

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Representasi Konflik Keluarga dalam Film Gara-Gara Warisan: Analisis Semiotika John Fiske pada Film Gara-Gara Warisan". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana konflik keluarga digambarkan dan direpresentasikan dalam film Gara-Gara Warisan menggunakan pendekatan semiotika John Fiske. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan mendalami elemen-elemen yang membentuk representasi konflik dalam film tersebut.

Analisis dilakukan berdasarkan tiga level dalam teori semiotika John Fiske: level realitas, level representasi, dan level ideologi. Pada level realitas, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana film mencerminkan aspek kehidupan sehari-hari melalui elemen-elemen visual dan naratif, seperti penampilan karakter, kostum, dan setting. Di level representasi, fokus utama adalah pada teknik-teknik sinematik yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dinamika konflik, termasuk simbolisme, penggunaan dialog, dan teknik pengambilan gambar. Sementara itu, level ideologi mengkaji bagaimana film menyampaikan nilai-nilai dan kepercayaan terkait dengan peran keluarga, tanggung jawab, dan warisan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa film Gara-Gara Warisan secara efektif merepresentasikan konflik keluarga dengan mengintegrasikan aspek-aspek realitas, representasi visual, dan ideologi. Film ini menonjolkan ketegangan antara nilai-nilai tradisional dan kebutuhan individu melalui simbolisme dan teknik sinematik yang mendalam. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media dapat mencerminkan dan membentuk persepsi masyarakat tentang konflik keluarga serta peran ideologi dalam mempengaruhi dinamika keluarga.

Kata Kunci: Representasi, Film, , Konflik, Keluarga, John Fiske

ABSTRACT

This study is titled "Representation of Family Conflict in the Film Gara-Gara Warisan: A Semiotic Analysis Using John Fiske's Theory". The objective of this research is to analyze how family conflict is depicted and represented in the film Gara-Gara Warisan using John Fiske's semiotic approach. This study employs a qualitative descriptive method to identify and delve into the elements that shape the representation of conflict within the film.

The analysis is based on three levels of John Fiske's semiotic theory: the level of reality, the level of representation, and the level of ideology. At the level of reality, the study explores how the film reflects aspects of everyday life through visual and narrative elements such as character appearance, costumes, and setting. At the level of representation, the focus is on the cinematic techniques used to convey messages and conflict dynamics, including symbolism, dialogue usage, and camera techniques. Meanwhile, the level of ideology examines how the film conveys values and beliefs related to family roles, responsibilities, and inheritance.

The analysis reveals that Gara-Gara Warisan effectively represents family conflict by integrating aspects of reality, visual representation, and ideology. The film highlights the tension between traditional values and individual needs through profound symbolism and cinematic techniques. These findings provide a better understanding of how media can reflect and shape societal perceptions of family conflict and the role of ideology in influencing family dynamics.

Keywords: Representation, Film, Conflict, Family, John Fiske